

BAB IV

PAPARAN DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Desa Berguh Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

a. Gambaran Letak Geografis

Gambaran umum Desa Berguh bertujuan agar menjadi penunjang penelitian yang akan peneliti lakukan. Peneliti akan menyajikan beberapa data profil Desa Berguh secara terperinci. Desa Berguh merupakan sebuah Desa yang terletak di sebuah Pulau terpencil yaitu Pulau Madura, yang berada di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Luas Desa Berguh yakni seluas 145 KM, Desa Berguh merupakan Desa yang berada didataran rendah dengan ketinggian tanah 2-5 meter dari permukaan laut dan memiliki curah hujan sebanyak 2000-3000 MM yang merupakan Daerah abrasi. Jarak dari pusat pemerintahan ke Kecamatan adalah 0,5 KM dengan jarak tempuh +- sekitar 10 menit, jarak dari Ibu Kota Kabupaten adalah 0,8 KM dengan jarak tempuh sekitar +- 15 menit sedangkan jarak ke Ibu Kota Provinsi adalah 185 KM dengan jarak tempuh sekitar +- 3 jam. Desa Berguh mempunyai tanah kas desa sebanyak 19 buah dengan lebar 9,5 Ha dan tanah yang bersertifikat 90 buah di Desa Berguh juga terdapat 1

buah lapangan sepak bola yang bersifat umum dan juga terdapat tanah pemakaman umum sebanyak 2 buah.

Adapun Batas Wilayah Desa Berguh yaitu:

Utara : Desa Banyupelle

Selatan : Desa Pangtonggal

Barat : Desa Jambringan

Timur : Desa Mapper.¹

b. Kondisi Penduduk

Desa Berguh dihuni dengan jumlah penduduk sebesar 2758 orang dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 533 KK.

²

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Desa Berguh Tahun 2020

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	1512
2	Perempuan	1246

¹ Data Desa Berguh Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan 2020.

² Data Desa Berguh Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan 2020.

	Jumlah	2758
--	--------	------

Tabel 1.2

Jumlah Penduduk Menurut Usia

Desa Berguh Tahun 2020

NO	USIA	Jumlah
1	0-1	33
2	1-4	188
3	5-14	453
4	15-39	931
5	40-64	971
6	65+	182
	Jumlah	2758

c. Agama

Penduduk di Desa Berguh mayoritas beragama Islam, karena tidak lepas dari asal-usul desa berguh dahulu kala desa berguh dihuni oleh beberapa tokoh agama yang menyiarkan agama Islam di daerah Pamekasan.³

Tabel 1.3

Jumlah Penduduk Menurut Agama

Desa Berguh Tahun 2020

No	Agama	Jumlah
1	Islam	2758
2	Kristen	0
3	Katholik / Protestan	0
4	Hindu	0
5	Budha	0
6	Konghuchu	0

³ Data Desa Berguh Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan 2020.

	Jumlah	2758
--	--------	------

d. Ekonomi

Desa Berguh merupakan daerah dataran rendah sehingga banyak para warga sekitar yang bekerja sebagai petani Namun sebagian ada juga yang berprofesi sebagai Buruh dan karyawan.⁴

Tabel 1.4

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Desa Berguh Tahun 2020

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	868
2	Buruh Tani	554
3	Nelayan	0
4	Industri	7
5	Buruh Bangunan	35
6	Buruh Perkebunan	15

⁴ Data Desa Berguh Kecamatan Proppo 2020.

7	Pedagang	40
8	PNS	30
9	Abri/TNI	1
10	POLRI	2
11	Karyawan Honorer	45
12	Pns	6
13	Bengkel	11
14	Peternak	362
	Jumlah	1976

1. Hasil Wawancara

a. Praktik jual beli top up *voucher* game online

Game adalah merupakan permainan yang paling banyak digandrungi oleh generasi muda. Banyak generasi muda berlomba-lomba menguasai trik dan taktik untuk bisa mencapai level yang lebih tinggi dari lawan bermainnya. Di era modern saat ini, game tidak hanya berupa game offline yang biasa dimainkan anak-anak generasi 90an-2000an. Bahkan game yang sediakan rental game seperti playstation pun

sudah tidak lagi banyak peminatnya. Hal tersebut dikarenakan para penggemar game sudah banyak beralih pada game online yang dianggap lebih banyak fitur menarik, lebih menantang karena lebih banyak level yang bisa dicapai dan lebih banyak pemain yang bisa ikut bermain dalam suatu kelompok game.

Aplikasi game online saat ini seperti Mobile Legend, PUBG, FreeFire adalah aplikasi game online yang marak dimainkan oleh berbagai kalangan penyuka game, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Pemain bisa memainkan game favoritnya dimana saja selama terkoneksi dengan internet. Selain itu pemain bisa mendesain sendiri avatar yang akan dimainkan dengan membeli diamond kemudian ditukarkan dengan avatar game yang diinginkan. pembelian diamond game ini lebih dikenal dengan istilah top up game. Top up game bisa dilakukan dimana saja, bisa melalui layanan Mbanking, marketplace ataupun yang lebih mudah di counter counter pulsa terdekat.

Peneliti menemui tiga narasumber sebagai responden dengan profesi sebagai penjaga counter yang biasa mengTop Up voucher game. Berikut ini adalah hasil wawancara peneliti dengan responden pertama :

“Saya biasa mentop-up voucher game dengan kisaran harga Rp.20.000 - Rp.300.000,-. Paling banyak remaja SMP-SMA tapi ada juga orang-orang dewasa yang suka bermain game. Tidak ada akad khusus seperti mengembalikan uang jika terjadi kesalahan transaksi ataupun syarat dalam pembelian voucher game online ini, hanya saja biasanya pembeli akan memastikan voucher yang dibelinya masuk baru pergi dari counter saya, atau mengkonfirmasi melalui pesan singkat. Hampir tiap minggu mereka membeli voucher game, baik datang langsung ke counter atau menelpon untuk diisikan dan membayar setelahnya. Biasanya saya meng-top up voucher game melalui Mbanking dan apk khusus. Menurut saya mereka sudah kecanduan bermain game dan terobsesi untuk naik ketinggian yang lebih tinggi dalam permainan itu, sehingga mereka selalu ingin memiliki banyak diamond agar bisa mengupgrade permainannya. Sebagai penjual saya cukup senang, jualan saya laku, akan tetapi saya merasa was was dengan pola penggemar game yang seperti terobsesi untuk menaklukkan setiap tantangan di game tersebut.”⁵

Responden pertama menyebutkan biasa mentop up voucher game dan pelanggannya paling banyak adalah remaja, akan tetapi ada juga orang-orang dewasa yang biasa bermain game. Responden menyebutkan, tidak ada akad khusus dalam pembelian voucher seperti uang harus dikembalikan ketika voucher tidak masuk atau misalnya dikembalikan separuhnya, akan tetapi biasanya responden akan menunggu ditempat hingga voucher berhasil masuk atau mengkonfirmasi melalui pesan singkat. Responden juga menyebutkan kisaran harga voucher game antara Rp. 20.000,- paling kecil hingga

⁵ Wawancara Langsung Dengan Mas Wahyu, *Selaku Pihak penjual voucher*, Tanggal 20 September 2022, Pada Jam 16:00-16:20 Di Rumah Mas Wahyu.

Rp.300.000,- paling banyak untuk dicounternya. intensitas pengisian voucher game yang dilakukan oleh pelanggannya cukup intens, hampir setiap minggu selalu ada pengisian voucher game, baik datang langsung kecounter ataupun memesan melalui layanan. responden juga menyebutkan biasa melakukan pengisian voucher game melalui layanan mbanking dan apk khusus yang tidak bisa disebutkan. Responden juga menambahkan pandangan jujur bahwa responden merasa waswas dengan perilaku pemain game yang terobsesi dengan game dan tidak segan segan menghabiskan uangnya untuk mentop up voucher game online.⁶

Responden kedua adalah seorang perempuan yang juga berprofesi sebagai penjaga counter.

"Top up game ditempat saya masih relatif kecil, paling banyak hanya Rp.50.000. biasanya anak anak kecil sekitar sini yang mentop up, saya biasa mengisi melalui apk khusus. Untuk akad, sama dengan mentop up voucher pada umumnya, akan tetapi jika terjadi masalah saya biasanya harus bertanggung jawab dalam kegagalan transaksi tersebut, rugi sebenarnya mengingat beberapa kali saya mengalami trouble ketika melakukan top up, dan kesulitan untuk melakukan klaim pengembalian, akhirnya saya mengalami kerugian karena voucher yang saya isikan tidak masuk ke pada pelanggan, sering juga pelanggan saya mengeluhkan tentang promosi link tapi setelah di klik ternyata zonk, tapi ada juga yang benar benar promo. Saya kurang paham top up voucher game untuk apa, tapi menurut salah satu pelanggan saya itu untuk membeli

⁶ Observasi Langsung, Desa Berguh (20 September 2022).

pedang atau baju karakter game mereka”.⁷

Responden kedua tersebut menjelaskan top up ditempatnya bekerja masih relatif kecil dibandingkan ditempat lain. Responden juga menceritakan kerugian yang pernah dialami dikarenakan mengalami trouble dalam pengisian voucher yang menyebabkan voucher gagal di terima oleh pelanggan mengingat tidak ada akad khusus seperti uang tidak bisa dikembalikan untuk barang yang sudah dibeli, responden juga menceritakan masalah yang di alami pelanggannya yang terkena zonk dari aktivitas promosi melalui link yang disebar. Responden juga menyebutkan kalau top up voucher game biasanya digunakan untuk membeli attribute dari avatar game yang dimainkan.⁸

Selanjutnya, Peneliti menemui responden laki laki yang biasa menjadi agen top up voucher game dan joki game online.

“Top up voucher game sama seperti top up voucher pada umumnya, bisa dilakukan dimana saja tanpa bertatap muka ataupun datang langsung ke counter terdekat, bisa di marketplace, mbanking atau minimarket bahkan counter pulsapun bisa dilakukan. Sering kali juga, saya mendapatkan link promo voucher game, tapi tidak semua situs dari link tersebut menguntungkan, kadang hanya click bait dan bisa juga jebakan. Ada sebagian dari pembeli yang complain karena vouchernya tidak masuk tapi saya tidak

⁷ Wawancara Langsung Dengan Mbak Tia, *Selaku Pihak Penjual voucher*, Tanggal 21 September 2022, Pada Jam 10:00-10:20 Di Rumah Mbak Tia.

⁸ Observasi Langsung, Desa Berguh (21 September 2022).

mengisinya lagi karena dari awal saya sudah mengisi ke id yang ditunjukkan dan untuk pengisian bebas, minimal 10.000, -. Biasanya pemain Top up voucher game untuk membeli attribute permainan dan menaikkan level. Untuk pemain yang professional, naik level bisa menjadi sumber pendapatan bagi pemain karna bisa di jual dengan harga yang lumayan fantastis. Oh iya, dalam transaksi top up voucher game ini, saya sering berpromosi bahwa voucher akan masuk dengan cepat sehingga pelanggan berminat membeli, dengan jaminan akad transaksi berhasil dengan cepat”⁹

Narasumber ketiga memiliki jawaban yang hampir mirip dengan dua narasumber lainnya, untuk menjaga kepercayaannya narasumber ketiga menjamin keberhasilan transaksi dengan cepat dalam akad jual beli voucher game ini, hal tersebut dikarenakan menurut narasumber terakhir para pelanggannya merupakan player professional yang membeli voucher game untuk menaikkan level permainannya dan kemudian dijual setelah

akun tersebut naik level dengan harga yang fantastis. Pembelian voucher game tidak harus datang langsung ke counter karna bisa dibeli melalui marketplace dan lainnya tanpa harus bertatap muka. Sering juga ada event promo dari situs game hanya dengan mengklik link yang sudah tertera, akan tetapi tidak semua benar promo.¹⁰

Selain penjual, peneliti juga menemui tiga narasumber

⁹ Wawancara Langsung Dengan Mas Heri, *Selaku Pihak Penjual voucher*, Tanggal 21 September 2022, Pada Jam 13:00-13:30 Di Rumah Mas Heri.

¹⁰ Observasi Langsung, Desa Berguh (21 September 2022).

yang biasa mentop up voucher game online dengan intensitas lumayan sering. Berikut ini adalah pernyataan narasumber pertama dari pelanggan voucher game online.

“Saya cukup sering melakukan pembelian voucher game. Kalau lebih dari Rp.50.000,- saya akan melakukan top up di couter terdekat tapi jika diatas Rp.100.000, saya akan mentop up di minimarket atau melalui apk keuangan seperti dana, shopee, ataupun melalui mbanking karna limit pembeliannya lebih banyak akan tetapi sering kali saya kecewa karena terjadi error ketika melakukan top up, seperti jumlah yang saya dapat tidak sesuai dengan yang dipromosikan dan saya bayar. Saya juga pernah tertipu oleh salah satu situs jual beli voucher, disana disebutkan jika saya mengklik salah satu link maka saya akan mendapatkan harga promo, nyatanya justru tidak seperti itu, bahkan pembelian yang saya lakukan tidak sesuai apa yang sudah dipromokan. Menurut saya game online salah satu cara saya meredakan stress, jadi mengisi voucher game online untuk mengupgrade permainan saya tidak masalah selama masih wajar, dan sejauh ini saya bisa membedakan mana kebutuhan dan mana untuk hiburan”.¹¹

Narasumber pertama sebagai pelanggan top up voucher game melakukan top up voucher game dicouter paling sedikit Rp.50.000, lebih dari nilai tersebut lebih memilih untuk top up melalui layanan keuangan karena limitnya lebih banyak. Game bagi narasumber tersebut sebagai salah satu cara mengatasi stress dan tidak masalah dengan uang yang dia keluarkan untuk game selama tahu batasannya. Akan tetapi, narasumber juga menyebutkan sering kali kecewa lantaran diamond yang

¹¹ Wawancara Langsung Dengan Jery, *Selaku Pihak pembeli*, Tanggal 22 September 2022, Pada Jam 08:00-08:20 Di Rumah Jery.

diperoleh melalui top up tersebut tidak sesuai dengan apa yang sudah tertera dalam promosinya dan jumlah yang dibayarkan. Selain itu, narasumber pernah tertipu promosi salah satu situs penjual voucher game yang melakukan promosi dengan mengklik link, akan tetapi tidak sesuai dengan apa yang di iklankan.¹²

Selanjutnya, narasumber kedua sebagai pelanggan juga memaparkan pendapatnya sebagai berikut.

“Saya cukup sering melakukan top up game, baik melalui counter ataupun melalui minimarket. Pernah sekali saya melakukan top up melalui marketplace, saya tertarik karna harganya lebih murah dari pada yang saya beli biasanya di minimarket, akan tetapi setelahnya saya merasa kecewa. Jumlah yang saya bayar tidak sesuai dengan apa yang saya dapatkan dan saya lihat di iklannya. Selain itu, sering sekali saya mengalami kegagalan transaksi dalam melakukan top up voucher game, hal ini biasanya terjadi ketika saya melakukan top up melalui minimarket dengan alasan sedang trouble. Sebagai pemain professional saya merasa terus mengupgrade avatar yang saya gunakan agar bisa dimainkan secara maksimal karna itu saya tidak segan untuk membeli voucher game dalam jumlah besar, akan tetapi belakangan banyak sekali penipuan dengan harga murah tapi setelah dicoba sangat tidak sesuai dengan perkiraan saya, oleh sebab itu saya cukup selektif dalam memilih tempat top up voucher game”.¹³

Narasumber kedua menyebutkan cukup sering melakukan top up voucher game karena narasumber adalah seorang

¹² Observasi Langsung, Desa Berguh (22 September 2022).

¹³ Wawancara Langsung Dengan Andika, *Selaku Pihak Pembeli*. Tanggal 22 September 2022, Pada Jam 13:00-13:30 Di Rumah Andika.

gamer professional yang sering melakukan top up voucher game melalui minimarket ataupun counter. Sebagai gamer professional, narasumber tersebut juga pernah merasakan kecewa setelah melakukan top up melalui marketplace dikarenakan jumlah diamond yang dibelinya tidak sesuai dengan apa yang ditawarkan oleh pihak penjual, selain itu sering kali banyak penipuan yang beriming-iming kenaikan level. Selain itu, narasumber sering kali mengalami kegagalan transaksi melalui minimarket dengan alasan trouble. Oleh sebab itu, narasumber lebih selektif dalam memilih tempat top up game.

Narasumber ketiga adalah seorang pelajar yang juga gemar bermain game dan rutin membeli voucher game seminggu sekali dengan hasil menabung uang jajannya setiap hari.

“Saya sering melakukan top up game dengan hasil menabung uang jajan yang saya dapatkan dari orang tua. Biasanya saya melakukan top up dengan jumlah kecil, karena uang saya punya juga paspasan, biasanya saya melakukan top up di counter dekat rumah. Sejauh ini tidak ada pengalaman mengecewakan dari transaksi yang saya lakukan, karena memang jumlahnya cukup kecil. Saya belum pernah mencoba top up melalui minimarket ataupun lainnya jadi belum tau ada promosi apapun tentang voucher game”.¹⁴

¹⁴ Wawancara Langsung Dengan Malik, *Selaku Pihak Pembeli*. Tanggal 22 September 2022, Pada Jam 14:00-14:30 Di Rumah Malik.

Narasumber ketiga selalu berhasil dalam transaksi pembelian voucher gamenya, menurutnya voucher game yang dibeli masih dalam jumlah kecil dan selalu berhasil karena membeli di counter dekat tempat tinggalnya. Narasumber tersebut belum pernah mencoba mentop up melalui minimarket atau apk lainnya dikarenakan belum tahu mengenai promosi voucher game atau aktivitas promosi game lainnya.

dari pernyataan narasumber yang sudah ditemui peneliti, disimpulkan top up voucher game bisa dilakukan dimana saja, baik di counter yang menyediakan layanan top up voucher game, minimarket, marketplace maupun layanan mbanking. Akan tetapi, banyak gamers sering kecewa dan merasa ditipu ketika melakukan top up voucher game, terutama mereka yang melakukan top up melalui marketplace. Mulai dari jumlah diamond atau spin tidak sesuai dengan yang di iklankan hingga kegagalan dalam transaksi. Hal tersebut menyebabkan para gamers selektif dalam melakukan pembelian voucher game.¹⁵

Untuk memperkuat hasil penelitian, peneliti juga mewawancarai beberapa masyarakat yang bermain game

¹⁵ Observasi Langsung, Desa Berguh (22 September 2022).

yang mana menurut informasi pernah tertipu dengan link yang diikuti.

“Saya pernah melakukan *top up voucher* dikonter terdekat, awalnya saya diperlihatkan terlebih dahulu harga vouchernya kemudian saya memilih yang mana yang mau saya beli setelah saya menentukan pilihan saya menunjukkan ID game saya untuk di *top up voucher* lalu saya bayar dan transaksi selesai. Untuk melakukan *top up* melalui marketplace saya sering malah lebih sering dari pada *top up dicounter* alasan saya karena harga yang ditawarkan dimarketplace lebih murah daripada dicounter, sering saya tertipu saat melakukan pembelian dimarketplace jumlah diamond yang masuk tidak sama dengan jumlah yang ditawarkan pada marketplace tapi saya tidak pernah kapok untuk *top up* melalui marketplace salah satu cara agar saya tidak tertipu saya mencari link resmi yang menjual voucher game”.¹⁶

Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Mamang.

“Saya sering kali tertipu saat melakukan *top up* dimarketplace tapi saya membiarkan saja karena kalo diperpanjang ujung-ujungnya pasti ribet juga, lagian kita juga tidak tau mau komplain kesiapa karena dimarketplace tersebut tidak dijelaskan identitas penjual bahkan foto penjualnya pun tidak ada bingung juga cara nelusurannya gimana, intinya pelajaran buat kedepannya supaya tidak tertipu dengan berbagai macam promo yang ditawarkan, tujuan saya melakukan *top up* untuk mengupgrade skin supaya lebih bagus”.¹⁷

Berikut juga penjelasan dari Badrus

¹⁶ Wawancara Langsung Dengan Farid, *Selaku Pihak Pembeli*, Tanggal 23 September 2022, Pada Jam 10:00-10:30 Di Rumah Farid.

¹⁷ Wawancara Langsung Dengan Mamang, *Selaku Pihak Pembeli*. Tanggal 23 September 2022, Pada Jam 13:00-13:30 Di Rumah Mamang.

“Saya pernah melakukan top up voucher pada link yang saya temui diinternet untuk pembayarannya saya menggunakan gopay, saya kecewa dengan apa yang saya peroleh karena di link tersebut tertera harga dan jumlah dm yang akan diterima namun setelah saya melakukan pembayaran dm yang saya terima tidak sesuai dengan apa yang dicantumkan di link tersebut, bahkan dm yang masuk adalah dm merah dan bisa dikatakan link tersebut adalah link penipuan”.¹⁸

Para gamers tertarik melakukan *top up* lewat link mulanya karena ada beberapa link internet yang menawarkan harga *top up* murah dengan embel-embel promo dan nyatanya tidak sedikit dari mereka kecewa terhadap apa yang diperoleh setelah melakukan pembayaran, jumlah dm yang masuk tidak sesuai dengan apa yang dipromosikan di link tersebut, ada yang mendapatkan dm merah atau palsu dan bahkan ada juga yang ternyata dmnya tidak masuk sama sekali.

B. Temuan Penelitian

1. Top Up voucher game bisa dilakukan dimana saja, baik datang langsung kecounter, minimarket, atau bisa dibeli secara online tanpa harus bertemu penjualnya melalui marketplace hingga layanan mbanking.
2. Tidak ada akad khusus dalam pembelian voucher game online ini, akan tetapi beberapa penjual menjamin keberhasilan transaksi

¹⁸ Wawancara Langsung Dengan Badrus, *Selaku Pihak Pembeli*. Tanggal 23 September 2022, Pada Jam 14:00-14:30 Di Rumah Badrus.

dalam aktivitas jual beli voucher game online.

3. Banyak anak kecil yang melakukan *top up voucher* tanpa persetujuan walinya
4. Voucher game merupakan salah satu cara agar para pemain bisa naik ke level yang lebih tinggi.
5. Sering kali terjadi kesalahan dan kegagalan dalam transaksi game yang membuat para pelanggan kecewa.
6. Banyak aktivitas promosi game yang tidak sesuai, salah satunya adalah promo klik link dari situs game online yang ternyata menipu pelanggan.
7. Banyak para gamers yang tertipu pada link abal-abal dengan embel-embel promosi.
8. Jumlah yang diterima tidak sesuai dengan jumlah yang ditawarkan.

C. Pembahasan

1. Praktik jual beli Voucher Game Online

Manusia tidak pernah kehabisan akal untuk menyibukkan kegiatan diwaktu luang mereka. Salah satunya dengan bermain game online, pada saat ini sudah viral sekali permainan game online bahkan dikalangan masyarakat mulai dari anak-anak

sampai yang sudah tuapun bermain game online dan bisa dikatakan sudah menjadi kebutuhan karena setiap harinya mereka menghabiskan waktu dengan bermain game online.

Game online adalah sebuah permainan yang dimainkan oleh banyak orang diseluruh dunia yang terkoneksi melalui jaringan internet dan bisa dimainkan dimana dan kapan saja selama jaringan internet masih terkoneksi. Dewasa ini game online menjadi game pilihan banyak orang, entah itu anak anak, remaja, bahkan orang dewasa baik itu laki laki ataupun perempuan. Sebagian dari mereka beranggapan bermain game online merupakan salah satu pereda stres dan healing yang bisa mereka lakukan setelah melakukan banyak aktivitas melelahkan bahkan para pemain gamepun tidak segan-segan mengeluarkan uang untuk melakukan *top up voucher* dengan tujuan supaya mengupgrade skin agar mendukung peralatan untuk bertarung dalam game, karena semakin sering melakukan upgrade skin peralatan tempur akan lebih indah dan semangat untuk bermain dan juga dapat menjatuhkan mental lawan.

Voucher game merupakan alat pembayaran dalam game online yang berguna untuk membeli barang atau item dalam game tersebut. Para pemain game online biasanya akan mentop up *voucher* game untuk membeli attribute karakter game yang mereka mainkan agar naik ke level yang lebih tinggi. *Top up*

voucher bisa dilakukan melalui conuter terdekat atau marketplace namun kebanyakan orang lebih memilih melakukan *top up* di marketplace karena harga yang ditawarkan lebih murah, sama dengan penjualan barang online lainnya yang dipromosikan diinternet yang mana penjual dan pembeli tidak berada dalam satu tempat yang sama untuk melakukan transaksi, penjual mempromosikan dagangannya dimedia sosial dengan mencantumkan harga.

Pada pelaksanaannya, mekanisme jual beli voucher game online ini sama dengan jual beli voucher biasanya. Tidak ada akad khusus seperti uang mengganti rugi jika terjadi kesalahan dalam transaksi, walaupun ada beberapa responden yang dengan berbesar hati melakukannya, akan tetapi tidak semua penjual mau melakukannya. Akan tetapi, sebagai gantinya dalam akad jual beli voucher game online tersebut akan memastikan bahwa transaksi berhasil dengan cepat, pun jika mengalami trouble, pelanggan bisa mengkonfirmasi.

Top up voucher game bisa dilakukan dimana saja dengan berbagai cara, baik datang langsung ke counter yang menyediakan layanan *voucher* game, seperti minimarket atau membeli secara online melalui sosial media dan market place, saking mudahnya *top up voucher* game bisa dibeli melalui layanan Mobile Banking dan aplikasi keuangan lainnya.

Pembelian *voucher* game adalah salah satu cara agar pemain bisa naik ke level selanjutnya, dengan cara mengupgrade attribute pada karakter game yang dimainkan dan hanya bisa dibeli menggunakan diamond atau spin yang bisa dibeli. Nominal *voucher* yang ditawarkanpun beragam. *Voucher* game tersedia mulai dari yang paling murah hingga yang termahal tergantung jumlah diamond atau spin yang diinginkan oleh pemain. Oleh sebab itu game online diminati berbagai kalangan, baik itu anak-anak, remaja dan orang dewasa dari berbagai profesi mulai dari pelajar hingga pekerja yang membutuhkan tempat meredakan stress.

Bagi sebagian pemain, game online tidak hanya sebagai permainan yang sedang di ikuti karena trend, tetapi juga sebagai pereda stress setelah menjalani aktivitas sehari-hari yang melelahkan dan menguras banyak tenaga. Oleh sebab itu, tak segan bagi para pemain untuk mengeluarkan uangnya untuk mengupgrade game yang sedang dimainkan. Sering kali game online dengan level yang tinggi juga menjadi investasi bagi pemain karena bisa dijual dengan harga yang cukup tinggi.

Akan tetapi, tidak semua *top up voucher* yang dilakukan selalu berhasil. Sering kali terjadi kesalahan dalam mekanisme jual beli *voucher* game, mulai dari kesalahan sistem yang menyebabkan *voucher* game yang sudah di top up terlambat masuk atau

kesalahan lain yang menyebabkan kegagalan transaksi. Masalah lainnya, sering kali pemain game tergiur oleh promosi voucher game harga murah yang biasanya dikirim oleh situs game tertentu dengan iming-iming mengklik link yang sudah disediakan, pembeli akan mendapatkan harga khusus, akan tetapi setelah dilakukan pembayaran transaksi tidak berjalan dengan baik, mulai dari *voucher* game yang didapat tidak sesuai dengan yang dipromosikan hingga *voucher* game yang sudah dibeli tidak terisi alias zonk.

Masalah masalah kegagalan transaksi hingga promosi bodong yang sering kali dialami para gamers, menyebabkan para gamers lebih selektif dalam mentop up *voucher* game, terutama ketika melakukan top up melalui situs game atau marketplace. Pembelian melalui situs game atau marketplace lebih sulit melakukan klaim dan pengembalian dana dari pada melakukan *top up voucher* melalui counter, sehingga hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan utama para gamers untuk lebih selektif dalam memilih tempat *top up voucher* game.

2. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Jual Beli Top Up Voucher Game Online

Dalam kehidupan sosial bermasyarakat manusia tidak bisa melakukan apa-apa sendiri, manusia butuh uluran tangan dari

orang lain salah satunya adalah muamalah. Muamalah merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, kegiatan muamalah sangat sering dilakukan dalam kehidupan salah satunya adalah jual beli, kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi dengan adanya jual beli selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan jual beli juga dapat menambah silaturahmi antara sesama umat muslim dan menumbuhkan sifat saling tolong menolong antar sesama umat beragama, jual beli diperbolehkan dalam islam tetapi dengan catatan tidak merugikan salah satu pihak. Adapun dasar hukum diperbolehkannya jual beli terdapat dalam QS. Al-Baqarah (2):275, yaitu:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: "Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya".¹⁹

Jual beli hukumnya halal apabila sesuai dengan syarat dan

¹⁹ M Quraish Sihab, Al-Qur'an dan Maknanya. 45.

rukunnya, dalam praktiknya *top up voucher* game online dapat dikategorikan dalam jual beli salam. Jual beli salam adalah jual beli dengan hutang, akan tetapi bedanya yang dihutang bukan uang pembayarannya melainkan barangnya, sedangkan uang pembayarannya diserahkan tunai. atau dalam kata lain mendahulukan pembayarannya pada waktu akad dan barangnya diserahkan dalam waktu yang telah ditentukan.²⁰

Dalam melakukan jual beli hendaknya berlandaskan pada prinsip Hukum Ekonomi Syariah salah satunya adalah menerapkan kejujuran dan tanggung jawab yang besar.

Jual beli *top up voucher* game online diperbolehkan apabila rukun dan syaratnya memenuhi dengan apa yang sudah ditetapkan dalam hukum islam, apabila rukunnya terpenuhi namun syaratnya tidak sesuai maka hukumnya tidak sah begitupun sebaliknya apabila syaratnya sudah terpenuhi namun rukunnya tidak sesuai dengan yang sudah ditepkan maka hukumnya juga tidak sah.

Rukun jual beli salam ada 5 yaitu: Penjual, Pembeli, modal / uang, sighthot dan objek transaksi. Syarat jual beli salam adalah syarat pihak yang berakad, syarat yang berkaitan dengan harta atau pembayaran, syarat yang berkaitan dengan barang. yang

²⁰ Sarwat, *Jual Beli Akad Salam*, 7.

pertama syarat yang berkaitan dengan pihak yang berakad adalah baligh dalam praktik jual beli *top up voucher* game online di Desa Berguh sebagian besar yang melakukan *top up* yaitu anak kecil dan tanpa persetujuan dari wali hal ini terjadi karena dalam proses transaksi tidak dimintai identitas yang dapat menunjukkan usia sipembeli. Syarat yang berkaitan dengan harta atau pembayaran salah satunya tidak ada keterpaksaan dalam praktiknya seseorang melakukan *top up* karena ada sebuah link yang menawarkan *voucher* yang sangat murah dengan embel-embel promo dan realitanya jumlah *voucher* yang masuk tidak sesuai dengan apa yang dipromosikan bahkan ada juga *voucher* yang tidak terkirim. Yang ketiga syarat yang berkaitan dengan barang salah satunya adalah barang yang dibeli tidak boleh digunakan secara berlebihan, dalam praktiknya kebanyakan masyarakat di Desa Berguh melakukan *top up voucher* karena ingin mengupdate skin dengan tujuan agar peralatan untuk bertempur semakin lengkap ada juga sebagian dari mereka bertujuan untuk menjatuhkan mental lawan dan ada juga sebagian dari mereka yang berlebihan dalam melakukan *top up voucher* sehingga dijadikan ajang menyombongkan diri.

Mekanisme jual beli *top up voucher* game online di Desa Berguh apabila rukunnya sudah sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan namun terkait syarat sahnya ada beberapa yang tidak

memenuhi kriteria dalam syarat jual beli yang pertama pembeli menerima *voucher* yang di *top up* tidak sesuai dengan apa yang dipromosikan bahkan ada juga *voucher* yang tidak terkirim sehingga pembeli mengalami kerugian, kedua banyak anak-anak belum cukup umur yang melakukan *top up* tanpa persetujuan wali dan yang terakhir banyak yang berlebihan dalam penggunaan *voucher*.

Jadi, karena jual beli *top up voucher* game online di Desa Berguh syaratnya tidak sesuai dengan Hukum Islam dan juga tidak menerapkan prinsip-prinsip yang sudah ditetapkan dalam Hukum Ekonomi Syariah seperti kurangnya kejujuran penjual melalui situs link dan kurangnya rasa tanggung jawab penjual maka bisa dikatakan sistem jual beli *top up voucher* game online di Desa Berguh hukumnya tidak sah.